

Kampus Utama

Lisa Zuli

-  LULUK
-  PENDIDIKAN GURU PAUD
-  Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3617992252****Submission Date****Jul 27, 2026, 11:21 AM GMT+7****Download Date****Jul 27, 2026, 11:26 AM GMT+7****File Name****ARTIKEL_LISA ZULI ASTUTI_258620700111.docx****File Size****190.3 KB****14 Pages****6,125 Words****37,760 Characters**

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Small Matches (less than 10 words)
- Submitted works

Exclusions

- 9 Excluded Matches

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 8%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 8% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	acopen.umsida.ac.id	6%
2	Internet	jurnal.untan.ac.id	2%
3	Internet	murhum.ppjpaud.org	<1%
4	Publication	Dwi Alfiyani, Mimin Darmini, Nugraha Permana Putra. "Penggunaan Media Pop-U...	<1%
5	Internet	journal.inspira.or.id	<1%
6	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%
7	Internet	ejournal.warunayama.org	<1%
8	Publication	Pradita Julianata Pramesti, Sri Setyowati, Mallewi Agustin Ningrum, Yes Matheos ...	<1%
9	Internet	repo.iainbatusangkar.ac.id	<1%
10	Internet	journal.umpr.ac.id	<1%
11	Internet	core.ac.uk	<1%

12	Internet	www.identif.id	<1%
13	Publication	Imelda Sabrina Sibarani, Agnes Cecilia Yohana Purba, Diah Kathryn Saragih, Sant...	<1%
14	Internet	repository.upi.edu	<1%
15	Publication	Nur Hijriyati Waisa Lilis, Masganti Sitorus. "Optimalisasi Metode Pembiasaan 5 Ka...	<1%
16	Publication	Angelina Helda Semuruk, Livianti Patoh, Windhy Chrysty Tulung. "Upaya Peningk...	<1%
17	Internet	digilib.repository.unusida.ac.id	<1%
18	Internet	journal.uin-alauddin.ac.id	<1%
19	Internet	repo.bunghatta.ac.id	<1%
20	Internet	www.ejournal.unma.ac.id	<1%
21	Publication	Siti Mushfiroh, Shibi Zuharoul Mardliyah. "Penerapan Media Pembelajaran Intera...	<1%
22	Internet	ejournal.kampusmelayu.ac.id	<1%
23	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
24	Internet	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id	<1%
25	Publication	Maria Paullina, Kristin Anggraini. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf me...	<1%

26	Publication	Normasitoh Normasitoh, Sitti Romlah. "Penerapan Sikap Kedisiplinan Anak Sejak ...	<1%
27	Publication	Suharti Suharti, Rifqi Riva Amalia. "ENTREPENEURSHIP EDUCATION THROUGH PR...	<1%
28	Publication	Widya Widya, Nini Aryani, Suparmi Suparmi. "Meningkatkan Perkembangan Kog...	<1%
29	Internet	ejournal.radenintan.ac.id	<1%
30	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
31	Internet	journal.upgris.ac.id	<1%
32	Internet	jurnal.staim-probolinggo.ac.id	<1%
33	Internet	repository.uksw.edu	<1%
34	Publication	Dian Rahayu, Daroe Iswatiningsih, Mohamad Junaidi Wirawan. "Penerapan Meto...	<1%
35	Publication	Maulida Nur, Siti Nur Amaliah, Aprilia Kartika Nufus, Siti Muniroh, Afifah Nurhik...	<1%
36	Publication	Retno Istriningsih, Nur Halizah, Puji Astuti, Dwi Sugiarti, Dwi Prasetyawati Diya...	<1%
37	Publication	Suandi Suandi, Abdi Syahrial Harahap. "PENDIDIKAN ISLMENGEMBANGKAN KOSA...	<1%
38	Internet	andrisulistyanto.blogspot.com	<1%
39	Internet	bajangjournal.com	<1%

40	Internet	conference.upgris.ac.id	<1%
41	Internet	ijis.umsida.ac.id	<1%
42	Internet	journal.ikipgriptk.ac.id	<1%
43	Internet	www.lpmdimensi.com	<1%
44	Internet	www.scribd.com	<1%

Improving the Habit of Throwing Trash in Its Place for 5-6 Year Old Children Through the Practice of Using Picture Trash Bins

[Peningkatan Perilaku Membuang Sampah pada Tempatnya untuk Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembiasaan Menggunakan Tempat Sampah Bergambar]

Lisa Zuli Astuti¹⁾, Arifin Mado^{*.2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan dan Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*arifinmado@umsida.ac.id

Abstrak: This classroom action research aims to improve the habit of throwing trash in its proper place among 5–6-year-old children through getting them used to using trash bins with pictures. The research was conducted at PAUD Nasrulloh, Badas District, Kediri Regency, with 21 children as research subjects, consisting of 11 girls and 10 boys. The study used the Kemmis and McTaggart model, which includes the stages of planning, action implementation, observation, and reflection in two cycles. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of the study showed an increase in class completeness in each cycle, from 0% in the pre-cycle, rising to 38.1% in Cycle I, and reaching 90.47% in Cycle II. The results have exceeded the research success indicators set at 80%. Thus, the habit of using pictorial trash bins has been proven effective in improving the behavior of disposing of trash properly among 5–6-year-old children at PAUD Nasrulloh.

Keywords: Waste Disposal Behavior, Habituation, Illustrated Trash Bin.

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5–6 tahun melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar. Penelitian dilaksanakan di PAUD Nasrulloh, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri dengan subjek penelitian sebanyak 21 anak yang terdiri atas 11 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan kelas pada setiap siklus, yaitu dari 0% pada pra siklus, meningkat menjadi 38,1% pada Siklus I, dan mencapai 90,47% pada Siklus II. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 80%. Dengan demikian, pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Nasrulloh.

Kata kunci- perilaku membuang sampah-pembiasaan-tempat sampah bergambar

I. PENDAHULUAN

Perilaku merupakan seperangkat tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang sebagai respon terhadap suatu stimulus sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan. Perilaku manusia dapat diamati maupun tidak diamati dan tercermin dalam bentuk pengetahuan, sikap, serta tindakan [1]. Perilaku juga diartikan sebagai respon atau tindakan individu terhadap stimulus atau lingkungan di sekitarnya [2]. Perilaku pada anak usia dini menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan karena berkaitan dengan sikap dan tindakan anak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahapan paling dasar, paling penting dan menjadi fondasi awal dalam membentuk perilaku dan karakter positif yang akan dibawa hingga dewasa. Pada anak usia dini, dimana anak berada pada masa keemasan (*golden age*), seluruh aspek perkembangan berkembang sangat pesat, baik aspek kognitif, sosial emosional, moral maupun perilaku [3].

Perilaku membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang perlu dibiasakan sejak usia dini. Perilaku ini tidak hanya sekadar tindakan sederhana, tetapi juga mencerminkan sikap tanggung jawab anak dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya. Pembiasaan perilaku tersebut penting dilakukan karena anak usia dini berada pada masa keemasan yang sangat peka terhadap pembentukan karakter dan kebiasaan, sehingga setiap pengalaman belajar akan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anak di masa depan [4]. Melalui pembiasaan yang konsisten, anak akan memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan bagian dari perilaku positif yang harus dilakukan setiap hari. Pembiasaan membuang sampah pada tempatnya memberikan dampak positif berupa terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, serta terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia dini. Selain itu, anak juga mulai memahami bahwa setiap tindakan memiliki dampak terhadap lingkungan sekitarnya sehingga tumbuh kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sejak dini [5]. Sebaliknya, apabila anak tidak dibiasakan membuang sampah pada tempatnya, maka dapat muncul perilaku membuang sampah sembarangan yang

berdampak negatif seperti lingkungan menjadi kotor, tidak nyaman, menimbulkan bau tidak sedap, serta berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan.

Pada tahap ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat dari lingkungan, khususnya dari guru dan sekolah, agar perilaku positif dapat berkembang secara optimal. Guru memiliki peran strategis sebagai Guru memegang peran penting dalam membentuk perilaku anak melalui fungsi sebagai fasilitator, teladan, dan pembimbing. Guru berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan alat kebersihan di lingkungan sekolah dalam menanamkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, seperti kegiatan green school dimulai dengan membuang sampah pada tempatnya secara sederhana [6]. Pembiasaan perlu diberikan sejak usia dini sebagai upaya menanamkan kebiasaan positif sehingga sikap disiplin dapat berkembang dan melekat dalam diri anak sebagai bagian dari kepribadiannya [7]. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten juga memberikan manfaat dalam membantu anak mengubah perilaku menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, pembiasaan mampu membentuk karakter positif yang tertanam sejak dini dan terbawa hingga tahap perkembangan berikutnya. Namun, pembiasaan tersebut tidak selalu berjalan optimal karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya keteladanan dari lingkungan, keterbatasan sarana pendukung, serta kurangnya konsistensi dalam penerapan kebiasaan pada anak [8].

Namun, berdasarkan pengamatan awal, 75% anak usia 5-6 tahun masih belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pembiasaan, minimnya stimulasi, serta lingkungan yang belum mendukung sepenuhnya perilaku peduli lingkungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tanpa pembiasaan yang terstruktur dan berkelanjutan, anak cenderung mengabaikan perilaku kebersihan [9]. Kondisi ini terlihat ketika sedang bermain atau setelah kegiatan makan bersama.

Keadaan ini menunjukkan perlunya strategi, pendekatan, serta pembiasaan yang lebih optimal dari guru agar perilaku membuang sampah dapat berkembang secara lebih efektif, khususnya pada anak usia 5-6 tahun menegaskan bahwa strategi pendidikan lingkungan yang tepat pada anak usia dini berperan penting dalam membentuk kebiasaan membuang sampah secara berkelanjutan [10]. Setiap stimulasi yang diberikan pada masa ini memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kebiasaan dan kemandirian anak yang berdampak pada perkembangan perilaku di masa mendatang [11]. Pembiasaan juga membantu anak memahami bahwa setiap tindakan memiliki dampak terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya [12]. Penerapan kegiatan bermain yang disertai keteladanan dan penguatan positif dari guru terbukti dapat meningkatkan kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan [13]. Hal ini sejalan dengan pendapat Yulianti dalam Kamaly yang menyatakan bahwa media interaktif mampu menjadi jembatan antara penyampaian pesan dan pembentukan perilaku, terutama pada anak usia dini yang belajar melalui pengalaman konkret dan visual [14]. Permainan-permainan tersebut membantu anak belajar melalui pengalaman langsung, kerja sama, dan pengulangan, sehingga perilaku yang diharapkan lebih mudah dipahami dan diingat. salah satu permainan edukatif berbasis media visual yang efektif untuk menanamkan perilaku membuang sampah pada tempatnya adalah media tempat sampah bergambar. Kegiatan tempat sampah bergambar ini memanfaatkan gambar sebagai stimulus visual yang membantu anak mengenali fungsi tempat sampah secara konkret. Pada usia 5-6 tahun, anak masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga media visual yang menarik akan lebih mudah dipahami dibandingkan penjelasan verbal semata. Sebagaimana dijelaskan oleh Hallili bahwa pendekatan visual dan bermain efektif dalam membentuk pemahaman anak usia dini [15]. Melalui kegiatan memasukkan sampah ke tempat sampah yang diberi tanda gambar, anak belajar menghubungkan tindakan dengan simbol visual, sehingga terbentuk pemahaman dan kebiasaan yang lebih kuat. Kegiatan dengan menggunakan media tempat sampah bergambar juga memberikan pengalaman belajar langsung yang bersifat menyenangkan dan bermakna. Anak tidak hanya sekedar mengikuti instruksi dari guru, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan yang menuntut perhatian, koordinasi, serta pengambilan keputusan sederhana. Kegiatan yang berulang secara rutin dapat membantu meningkatkan pembiasaan, sehingga perilaku membuang sampah pada tempatnya dapat berkembang menjadi kebiasaan yang baik dalam rutinitas sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini dapat dipadukan dengan penguatan positif dari guru, seperti pujian atau penghargaan sederhana, untuk meningkatkan motivasi dan semangat anak dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan demikian, media tempat sampah bergambar menjadi strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik anak usia dini sekaligus efektif dalam menanamkan perilaku peduli lingkungan. PAUD sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan perilaku tersebut melalui berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Lingkungan belajar yang dirancang dengan baik seperti penggunaan tempat sampah bergambar, juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan penanaman perilaku peduli lingkungan pada anak. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiasaan perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini dapat ditingkatkan melalui berbagai pendekatan pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Suryani, Usman Aje, dan Bantas menemukan bahwa kegiatan membuang sampah pada tempatnya secara konsisten dapat meningkatkan perilaku cinta lingkungan pada anak usia dini di TK Kartika Kodim Ende NTT [16]. Halida juga melaporkan bahwa permainan My City Cleaning Waste Recycle berhasil meningkatkan karakter peduli lingkungan anak termasuk kebiasaan membuang sampah pada tempatnya melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik [17]. Selain itu, kajian literatur oleh Wildan dan Yusuf menegaskan pentingnya pendidikan dan praktik langsung dalam pengelolaan sampah di PAUD sebagai bagian dari pembentukan kesadaran lingkungan [18]. Namun, penelitian yang mengkombinasikan strategi pembiasaan dengan desain tempat sampah bergambar yang memanfaatkan bahan daur ulang dan disesuaikan dengan preferensi anak-anak masih terbatas.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan dan menguji pada tingkat keberhasilan upaya pembiasaan membuang sampah yang dipadukan dengan penggunaan tempat sampah bergambar dalam

meningkatkan perilaku anak untuk membuang sampah pada tempatnya yang dirancang secara khusus untuk menarik perhatian dan memotivasi anak usia 5-6 tahun. Pembaharuan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan kardus bekas sebagai bahan dasar tempat sampah, yang dapat mengurangi biaya produksi dan memberikan contoh nyata tentang pentingnya daur ulang. Selain itu, desain tempat sampah menampilkan gambar hewan lucu yang disukai anak-anak, dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan membuang sampah. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan solusi yang kreatif, terjangkau, dan berpotensi lebih efektif dalam meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia dini."

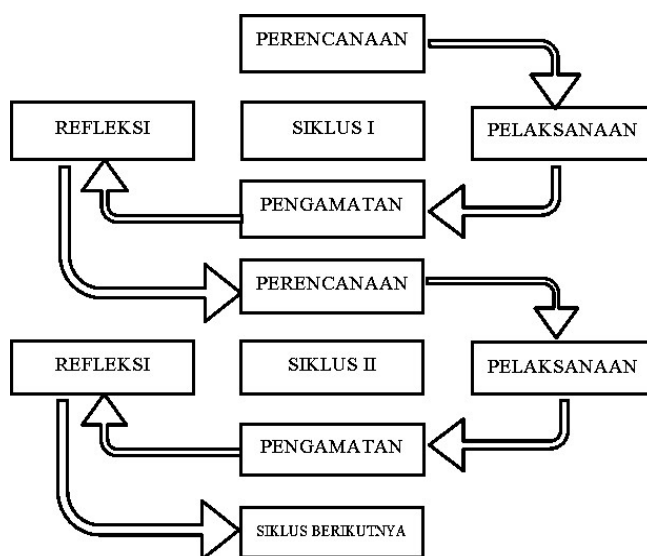
PAUD Nasrulloh Badas sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini memiliki komitmen untuk menanamkan perilaku positif kepada peserta didiknya. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas menunjukkan bahwa masih terdapat 18 anak dari 21 anak yang belum konsisten membuang sampah pada tempatnya, terutama ketika sedang bermain atau setelah makan pada jam istirahat. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pengembangan dan peningkatan perilaku membuang sampah pada tempatnya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan oleh guru. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Perilaku Membuang Sampah Pada Tempatnya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembiasaan Menggunakan Tempat Sampah Bergambar".

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar. Proses diawali dengan mengidentifikasi kondisi awal perilaku anak sebagai dasar perencanaan tindakan. Selanjutnya, pembiasaan diterapkan secara bertahap untuk menumbuhkan kebiasaan positif anak dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui rangkaian tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan terjadi peningkatan perilaku membuang sampah pada tempatnya sekaligus perbaikan praktik pembelajaran di kelas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Classroom Action Research* atau disebut juga sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia dini melalui penggunaan media tempat sampah bergambar anak usia 5-6 tahun. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam model Kemmis dan Mc Taggart adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara sistematis untuk meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan memperbaiki masalah yang terjadi di lingkungan pembelajaran secara langsung dan praktis, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan intervensi yang telah dirancang [19]

Penelitian ini dilakukan di Paud Nasrulloh kecamatan Badas dengan subjek penelitian anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 21 anak dengan 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap siklus dilakukan secara berulang dan dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan tindakan serta sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Penelitian dihentikan apabila indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tercapai.



Gambar 1. Penelitian tindakan kelas

Berikut adalah penjelasan rinci mengenai prosedur penelitian yang dilakukan:

Tabel 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Tahap 1. Perencanaan (<i>planning</i>)	
Aktivitas :	- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat kegiatan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya melalui penggunaan media tempat sampah bergambar. - Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, seperti tempat sampah bergambar dari kardus daur ulang, gambar hewan yang menarik, serta sampah kering (kertas, plastik ringan) sebagai media praktik anak. - Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan catatan anekdot untuk mengamati perkembangan perilaku anak. - Menentukan indikator keberhasilan tindakan dalam meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya, yaitu, 1) Anak mampu mengenali tempat sampah bergambar, 2) Anak mampu membuang sampah sesuai tempat nya, 3) Anak terbiasa membuang sampah tanpa diingatkan, 4) Anak menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.
Tahap 2. Pelaksanaan (<i>acting</i>)	
Aktivitas :	- Memperkenalkan media tempat sampah bergambar kepada anak-anak, seperti tempat sampah dengan gambar hewan yang menarik. - Memberikan penjelasan sederhana tentang fungsi tempat sampah serta pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan. - Memberikan contoh secara langsung cara membuang sampah pada tempat yang sesuai menggunakan tempat sampah bergambar. - Membimbing anak-anak dalam kegiatan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, baik saat kegiatan belajar, bermain, maupun setelah makan. - Memberikan penguatan positif, seperti pujian atau apresiasi, kepada anak yang telah melakukan perilaku membuang sampah pada tempatnya dengan benar.
Tahap 3. Pengamatan (<i>observing</i>)	
Aktivitas :	- Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku anak dalam kegiatan membuang sampah pada tempatnya melalui penggunaan tempat sampah bergambar. Hal-hal yang diamati meliputi: 1) Anak mampu mengenali tempat sampah bergambar, 2) Anak mampu membuang sampah pada tempat yang sesuai, 3) Anak terbiasa membuang sampah tanpa diingatkan, 4) Anak menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. - Selain itu, diamati juga sikap anak selama kegiatan, seperti tanggung jawab dan keterlibatan dalam menjaga kebersihan. - Data hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi.
Tahap 4. Refleksi (<i>reflecting</i>)	
Aktivitas :	- Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya melalui penggunaan tempat sampah bergambar. Kegiatan refleksi meliputi, 1) Membandingkan hasil observasi dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu kemampuan anak mengenali tempat sampah bergambar, membuang sampah pada tempat yang sesuai, membiasakan diri tanpa diingatkan, serta menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, 2) Mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang muncul selama pelaksanaan tindakan, seperti anak yang masih perlu diingatkan atau belum konsisten dalam membuang sampah, 3) Menyusun rencana perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembiasaan pada siklus berikutnya, misalnya dengan memperjelas instruksi, menambah variasi kegiatan, atau meningkatkan pemberian penguatan positif, 4) Menentukan keberlanjutan tindakan, yaitu apabila hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria keberhasilan (minimal 80% anak mencapai indikator), maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan perbaikan pada rencana tindakan.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melibatkan pengolahan data kualitatif, data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari kondisi nyata di lapangan yang dicatat secara sistematis dalam bentuk laporan hasil observasi. Data ini digunakan untuk mengamati proses pembiasaan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5–6 tahun selama kegiatan pembelajaran melalui penggunaan tempat sampah bergambar.

Melalui data kualitatif tersebut, peneliti dapat mengetahui perubahan perilaku anak, tingkat keterlibatan anak dalam kegiatan, serta respons anak terhadap pembiasaan yang dilakukan. Data ini juga digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan tindakan secara menyeluruh sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap siklus penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator perilaku membuang sampah pada tempatnya. Adapun lembar observasi dan rubrik penilaian disajikan pada tabel berikut.

Selain observasi penelitian ini juga ditunjang dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan perkembangan anak yang dicapai untuk mengetahui peningkatan yang telah dicapai sebelum dan sesudah intervensi diberikan, menggunakan rumus untuk mencari persentase menurut Haryadi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5–6 tahun melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar. Penelitian dikatakan berhasil apabila minimal 80% dari jumlah seluruh anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, yaitu mengenali tempat sampah bergambar, membuang sampah pada tempat yang sesuai, membiasakan diri membuang sampah tanpa diingatkan, serta menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi perkembangan individu, karena pada masa ini anak berada dalam masa golden age yang mana seluruh potensi dan tumbuh kembangnya berkembang dengan pesat [20]. Salah satu aspek yang dapat diperhatikan dalam pendidikan anak usia dini adalah kemampuan terhadap kebersihan lingkungan. Salah satunya adalah kemampuan membuang sampah sesuai tempatnya. Kemampuan dasar ini perlu dikembangkan dan ditanamkan sejak dini agar menjadikan perilaku ini sebagai dasar perilaku peduli lingkungan sekitar. Pembiasaan membuang sampah pada tempatnya tidak hanya membantu dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Maka dari itu diperlukan berbagai solusi yang dapat menarik dan tentunya sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar perilaku membuang sampah pada tempatnya dapat berkembang secara optimal dan menjadikan bagian dari keseharian anak.

Namun faktanya masih banyak anak usia dini yang belum memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Anak sering kali membuang sampah sembarangan atau juga meninggalkan sampah di tempatnya. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan belum berkembang secara optimal. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membiasakan anak untuk menjaga kebersihan lingkungan sejak dini.

Strategi upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan perilaku membuang sampah pada tempatnya adalah melalui kegiatan pembiasaan yang didukung dengan penggunaan media yang menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah tempat sampah bergambar. Media ini dibuat dengan tampilan yang menarik sehingga mampu menarik perhatian anak. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus anak diharapkan mampu membentuk kebiasaan membuang sampah pada tempatnya secara mandiri.

Paud Nasrulloh merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang peduli untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya, meninggalkan sampah setelah kegiatan belajar maupun bermain. Kondisi ini menjadi dasar dilaksanakannya pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar sebagai upaya meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya. Pada kondisi awal, sebagian besar anak belum menunjukkan kebiasaan membuang sampah secara mandiri tanpa diingatkan. Setelah diberikan pembiasaan secara konsisten menggunakan tempat sampah bergambar, perilaku anak mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan semakin banyak anak yang mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa diingatkan. Peningkatan tersebut terlihat pada setiap siklus penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Pra siklus

Pra siklus adalah tahap awal yang dilakukan sebelum tindakan perbaikan dilaksanakan. Tahap ini berfungsi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi awal peserta didik, sebagai dasar dalam merancang tindakan perbaikan. Melalui kegiatan pra siklus, peneliti dapat mengidentifikasi kemampuan, kendala, serta permasalahan yang dialami anak sebelum diberikan tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut. Dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Perilaku Membuang Sampah pada Tempatnya untuk Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pembiasaan Menggunakan Tempat

Sampah Bergambar", tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal perilaku anak dalam membuang sampah pada tempatnya. Sebelum penelitian dilaksanakan, pembiasaan membuang sampah dilakukan melalui arahan atau perintah dari guru tanpa media pendukung.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pra Siklus Peningkatan Perilaku Membuang Sampah pada Tempatnya Melalui Pembiasaan Menggunakan Tempat Sampah Bergambar pada Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Nasrulloh

No	Nama Anak	Mengenali Tempat Sampah Bergambar	Membuang Sampah Sesuai Tempatnya	Membuang Sampah Tanpa Diingatkan	Kepedulian Terhadap Kebersihan	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	A1	1	3	4	3	11	68,75%	BT
2	A2	1	2	2	2	7	43,75%	BT
3	A3	1	2	2	2	7	43,75%	BT
4	A4	1	3	4	3	11	68,75%	BT
5	A5	1	3	4	3	11	68,75%	BT
6	A6	1	2	2	2	7	43,75%	BT
7	A7	1	2	2	2	7	43,75%	BT
8	A8	1	2	2	2	7	43,75%	BT
9	A9	1	2	2	1	6	37,5 %	BT
10	A10	1	3	4	3	11	68,75 %	BT
11	A11	1	2	2	1	6	37,5%	BT
12	A12	1	2	2	1	6	37,5%	BT
13	A13	1	2	2	1	6	37,5%	BT
14	A14	1	2	2	1	6	37,5%	BT
15	A15	1	2	2	2	7	43,75%	BT
16	A16	1	2	2	1	6	37,5%	BT
17	A17	1	2	2	1	6	37,5%	BT
18	A18	1	2	2	1	6	37,5%	BT
19	A19	1	3	4	3	11	68,75%	BT
20	A20	1	2	2	2	7	43,75%	BT
21	A21	1	2	2	2	7	43,75%	BT
Ketercapaian = $0/21 \times 100\% = 0\%$								
Keterangan : BT = Belum Tuntas T = Tuntas								

Pada tahap pra siklus . kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti kegiatan pembelajaran sehari-hari di Paud Nasrulloh. Guru memberikan arahan dan mengingatkan anak agar membuang sampah pada tempatnya setelah selesai melakukan kegiatan belajar maupun saat waktu istirahat. Pada tahap ini belum dilakukan pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar sebagai medianya. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap perilaku anak menggunakan instrumen observasi untuk memperoleh gambaran kondisi awal sebelum tindakan diberikan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih memerlukan arahan dari guru, meskipun terdapat beberapa anak yang telah terbiasa membuang sampah secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku membuang sampah pada tempatnya belum berkembang secara optimal sehingga diperlukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data pra siklus yang telah dikumpulkan, terlihat bahwa perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun di Paud Nasrulloh masih tergolong rendah. Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian terhadap 21 anak berdasarkan empat indikator, yaitu mengenali tempat sampah bergambar, membuang sampah sesuai tempatnya, membuang sampah tanpa diingatkan, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi awal perilaku anak sebelum diterapkan pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar. Secara umum. Persentase capaian anak masih berada pada rentang 37,5 % hingga 68,75 %, sedangkan ketuntasan kelas yang diperoleh masih 0%, sehingga seluruh anak masih berada pada kategori Belum Tuntas(BT).

Pada indikator mengenali tempat sampah bergambar, seluruh anak memperoleh skor 1. Hal tersebut menunjukkan kemampuan awal anak pada indikator tersebut masih rendah karena pada pra siklus belum menggunakan tempat sampah bergambar. Pada indikator membuang sampah pada tempatnya, terdapat beberapa anak yang sudah mampu membuang sampah pada tempatnya dengan benar. Indikator membuang sampah tanpa diingatkan sebagian besar anak masih memerlukan arahan dari guru. Namun terdapat beberapa anak yang telah menunjukkan kebiasaan tersebut secara mandiri tanpa diingatkan. Untuk indikator kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, sebagian anak yang mendapat nilai tertinggi pada indikator membuang sampah tanpa diingatkan juga mendapat skor paling tinggi.

Secara keseluruhan, hasil pra siklus menunjukkan bahwa perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun di Paud Nasrulloh belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar 80%. Selanjutnya, diperlukan suatu upaya perbaikan melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu anak mengenali tempat sampah bergambar, meningkatkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya secara mandiri, serta menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sehingga terjadi peningkatan perilaku pada siklus

berikutnya. Rendahnya capaian hasil pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan arahan dari guru belum sepenuhnya mampu membentuk perilaku tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sastradiharja yang menyatakan bahwa pendidikan lingkungan hidup pada anak usia dini perlu diberikan melalui pengalaman belajar yang bermakna serta pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan agar anak mampu menerapkan perilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari [21].

A. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu pada 10 Juni 2026 dan 11 Juni 2026. Pelaksanaan tindakan pada siklus ini didasarkan pada hasil pra siklus yang menunjukkan bahwa perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun di Paud Nasrulloh masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sebagian besar anak masih memerlukan arahan diingatkan guru ketika membuang sampah serta belum menunjukkan perilaku membuang sampah pada tempatnya secara mandiri dan konsisten. Oleh sebab itu pada siklus 1 peneliti menerapkan pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun di Paud Nasrulloh.

Tahap pelaksanaan siklus 1 meliputi: (1) perencanaan, yaitu menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyiapkan media tempat sampah bergambar, menyiapkan instrumen observasi, serta menetapkan indikator keberhasilan penelitian; (2) pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan pembelajaran melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar untuk meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya; (3) observasi, dilakukan untuk mengamati perilaku anak selama kegiatan berlangsung serta mencatat hasil observasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan; (4) refleksi, yaitu menganalisis hasil pelaksanaan tindakan, hambatan, serta kelebihan pembelajaran sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya [22].

Pelaksanaan siklus 1 bertujuan untuk memperbaiki hasil yang telah diperoleh pada tahap pra siklus dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar, anak mampu mengenali tempat sampah bergambar, membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya tanpa diingatkan, serta menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Guru juga memberikan arahan, contoh dan bimbingan kepada anak yang masih mengalami kesulitan sehingga diharapkan terjadi peningkatan perilaku membuang sampah pada tempatnya dan jumlah anak yang mencapai indikator keberhasilan pada akhir siklus 1 semakin meningkat dibandingkan dengan tahap pra siklus.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Siklus 1 Peningkatan Perilaku Membuang Sampah pada Tempatnya Melalui Pembiasaan Menggunakan Tempat Sampah Bergambar pada Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Nasrulloh

No	Nama Anak	Mengenali Tempat Sampah Bergambar	Membuang Sampah Sesuai Tempatnya	Membuang Sampah Tanpa Diingatkan	Kepedulian Terhadap Kebersihan	Total Skor	Persentase	Keterangan
1	A1	3	3	4	3	13	81,25%	T
2	A2	2	2	3	3	10	62,5%	BT
3	A3	2	2	4	3	11	68,75%	BT
4	A4	3	3	4	4	14	87,5%	T
5	A5	2	3	4	3	13	81,25%	T
6	A6	2	3	4	4	13	81,25%	T
7	A7	2	2	4	3	11	68,75 %	BT
8	A8	2	4	3	3	12	75 %	BT
9	A9	2	3	3	2	10	62,5 %	BT
10	A10	2	3	4	4	13	81,25 %	T
11	A11	2	3	3	2	10	62,5 %	BT
12	A12	2	2	3	3	10	62,5 %	BT
13	A13	2	2	3	3	10	62,5 %	BT
14	A14	2	4	3	3	12	75 %	BT
15	A15	2	2	3	3	10	62,5 %	BT
16	A16	1	2	3	2	8	50 %	BT
17	A17	2	4	4	3	13	81,25 %	T
18	A18	2	2	3	4	11	68,5 %	BT
19	A19	3	4	4	3	14	87,5 %	T
20	A20	1	2	3	2	8	50 %	BT
21	A21	2	4	4	3	13	81,25 %	T

Keterangan :

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

ketercapaian = $8/21 \times 100\% = 38,1\%$

Berdasarkan hasil penilaian pada Siklus I, tampak adanya peningkatan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun di Paud Nasrulloh dibandingkan dengan tahap pra siklus. Tabel 2 menunjukkan hasil penilaian terhadap 21 anak berdasarkan empat indikator. Keempat indikator, yaitu mengenali tempat sampah bergambar bergambar, membuang sampah sesuai dengan tempatnya, membuang sampah tanpa diingatkan, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan perilaku anak setelah diterapkan pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar. Keseluruhan persentase ketercapaian anak berkisar antara 50% hingga 87,5%. Sebanyak 8 anak dinyatakan tuntas (T), sedangkan 13 anak masih belum tuntas (BT), sehingga ketuntasan klasikal pada Siklus I mencapai 38,1%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap pra siklus, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 80%.

Pada indikator pertama, yaitu mengenali tempat sampah bergambar, kemampuan anak mengalami peningkatan dibandingkan tahap pra siklus. Sebelum tindakan diberikan, seluruh anak memperoleh skor 1 karena belum dikenalkan dengan media tempat sampah bergambar. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, sebagian besar anak memperoleh skor 2, sedangkan A1, A4, dan A19 telah memperoleh skor 3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian anak sudah mampu mengenali tempat sampah bergambar dengan baik, meskipun sebagian besar masih memerlukan pembiasaan secara berulang. Pada indikator kedua, yaitu membuang sampah sesuai tempatnya, kemampuan anak juga mengalami peningkatan. Sebagian anak memperoleh skor 2 dan sebagian lainnya memperoleh skor 3, sedangkan A8, A14, A17, A19, dan A21 telah memperoleh skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa anak mulai mampu membuang sampah pada tempat yang benar. Pada indikator ketiga, yaitu membuang sampah tanpa diingatkan, hasil observasi menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Sebagian besar anak memperoleh skor 3, sedangkan A1, A3, A4, A5, A6, A7, A10, A17, A19, dan A21 telah memperoleh skor 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anak mulai terbiasa membuang sampah secara mandiri tanpa harus diingatkan oleh guru. Sementara pada indikator keempat, yaitu kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, sebagian besar anak memperoleh skor 3, sedangkan A4, A6, A10, dan A18 memperoleh skor 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepedulian anak terhadap kebersihan lingkungan mulai berkembang, meskipun masih terdapat beberapa anak yang memperoleh skor 2 sehingga perilaku tersebut belum dilakukan secara konsisten.

Secara keseluruhan, hasil Siklus I menunjukkan bahwa pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar mampu meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Nasrulloh. Jika dibandingkan dengan tahap pra siklus, seluruh indikator mengalami peningkatan, baik dalam mengenali tempat sampah bergambar, membuang sampah sesuai tempatnya, membuang sampah tanpa diingatkan, dan juga kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Namun ketuntasan kelas yang diperoleh baru mencapai 38,1%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar 80%. Oleh karena itu, penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pembelajaran dan perbaikan media tempat sampah bergambar serta bimbingan kepada anak yang belum mencapai ketuntasan agar target penelitian dapat tercapai.

A. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada 17 dan 18 Juni 2026. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I yang menunjukkan bahwa ketuntasan kelas baru mencapai 38,1%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 80%. Oleh karena itu, pada Siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar dengan memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada anak serta perbaikan media tempat sampah bergambar agar lebih menarik dan mudah dikenali oleh anak.

Tahapan pelaksanaan Siklus II meliputi: (1) perencanaan, yaitu menyusun RPPH, memperbaiki media tempat sampah bergambar, dan menyiapkan instrumen observasi; (2) pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar secara berulang dan konsisten; (3) observasi, yaitu mengamati perkembangan perilaku anak berdasarkan indikator penelitian selama kegiatan berlangsung; serta (4) refleksi, yaitu menganalisis hasil tindakan sebagai dasar untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan penelitian

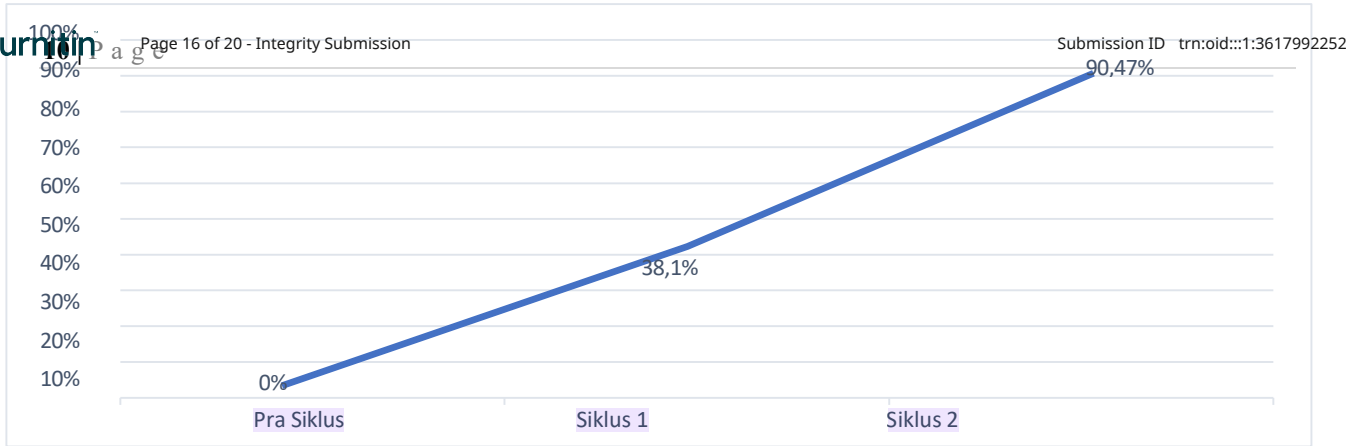
Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Siklus 2 Peningkatan Perilaku Membuang Sampah pada Tempatnya Melalui Pembiasaan Menggunakan Tempat Sampah Bergambar pada Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Nasrulloh

No	Nama Anak	Mengenali Tempat Sampah Bergambar	Membuang Sampah Sesuai Tempatnya	Membuang Sampah Tanpa Diingatkan	Kepedulian Terhadap Kebersihan	Total Skor	Presentase	Keterangan
1	A1	4	4	4	4	16	100 %	T
2	A2	4	4	4	4	16	100 %	T
3	A3	4	4	4	4	16	100 %	T
4	A4	4	4	4	4	16	100 %	T
5	A5	3	4	4	4	15	93,75 %	T
6	A6	4	4	4	4	16	100 %	T
7	A7	3	4	4	4	15	93,75 %	T
8	A8	3	4	4	4	15	93,75 %	T
9	A9	4	4	4	3	15	93,75 %	T
10	A10	4	4	4	4	16	100 %	T
11	A11	4	4	4	4	16	100 %	T
12	A12	3	4	4	4	15	93,75 %	T
13	A13	3	3	4	4	14	87,5 %	T
14	A14	4	4	4	4	16	100 %	T
15	A15	3	4	4	4	15	93,75 %	T
16	A16	2	3	4	3	12	75 %	BT
17	A17	4	4	4	4	16	100 %	T
18	A18	4	4	4	4	16	100 %	T
19	A19	4	4	4	4	16	100 %	T
20	A20	2	2	3	2	9	56,25 %	BT
21	A21	4	4	4	4	16	100 %	T
Keterangan : BT = Belum Tuntas T = Tuntas Keterangan = $19/21 \times 100 \% = 90,47 \%$								

Berdasarkan hasil penilaian pada Siklus II, terlihat bahwa perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Nasrulloh mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan Siklus I. Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 21 anak, sebanyak 19 anak telah mencapai kategori Tuntas (T), sedangkan 2 anak masih berada pada kategori Belum Tuntas (BT). Ketuntasan kelas pada Siklus II mencapai 90,47%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 80%.

Pada indikator mengenali tempat sampah bergambar, sebagian besar anak telah mampu mengenali media dengan sangat baik. Sebanyak 13 anak memperoleh skor 4, 6 anak memperoleh skor 3, dan hanya 2 anak yang masih memperoleh skor 2. Pada indikator membuang sampah sesuai tempatnya, sebagian besar anak juga telah menunjukkan perkembangan yang baik. Sebanyak 18 anak memperoleh skor 4, 2 anak memperoleh skor 3, sedangkan 1 anak masih memperoleh skor 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mampu membuang sampah pada tempatnya secara benar. Selanjutnya Pada indikator membuang sampah tanpa diingatkan, hampir seluruh anak telah menunjukkan perilaku mandiri. Sebanyak 20 anak memperoleh skor 4, sedangkan 1 anak memperoleh skor 3. Sementara itu, pada indikator kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, sebagian besar anak juga mengalami peningkatan. Sebanyak 18 anak memperoleh skor 4, 2 anak memperoleh skor 3, dan 1 anak memperoleh skor 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan mulai menjadi kebiasaan pada sebagian besar anak.

Keseluruhan hasil pada siklus II menunjukan bahwa pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar mampu meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5-6 tahun di Paud Nasrulloh. Hasil pelaksanaan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu ketuntasan kelas sebesar 90,47% atau melebihi target 80%. Sebab itu, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 1 . Grafik peningkatan perilaku membuang sampah pada tempatnya melalui pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD Nasrulloh, pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar terbukti mampu meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5–6 tahun. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan. Selama proses pembelajaran, anak dibiasakan membuang sampah pada tempat sampah bergambar setelah menyelesaikan setiap kegiatan. Pada Siklus II dilakukan perbaikan media dengan memperbesar ukuran kardus dan sedikit modifikasi bentuk mirip hewan yang lebih menarik sehingga anak lebih mudah mengenali fungsi tempat sampah dan semakin bersemangat menggunakannya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan kelas pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra siklus ketuntasan kelas masih 0%, kemudian meningkat menjadi 38,1% pada Siklus I. Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II, ketuntasan kelas kembali meningkat menjadi 90,47%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar efektif dalam membentuk perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia dini.

Keterlibatan anak dalam kegiatan praktik secara berperan penting dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Melalui pengalaman langsung yang dilakukan secara berulang, anak tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mulai membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman karakter perlu distimulasi sejak usia dini, termasuk karakter peduli terhadap lingkungan. Pemberian stimulasi tersebut menjadi upaya penting untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan sejak dini sebagai bentuk pencegahan terhadap kerusakan lingkungan di masa mendatang [23]. Penggunaan media yang menarik juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan perilaku anak. Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai media pop-up book yang menjelaskan bahwa media visual yang menarik mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman anak terhadap materi yang diberikan [24]. Meskipun media yang digunakan berbeda, prinsipnya tetap sama, yaitu memanfaatkan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pada penelitian ini, tempat sampah bergambar berfungsi sebagai media visual yang membantu anak mengenali tempat membuang sampah dengan lebih mudah sehingga anak menjadi lebih mandiri dan tidak selalu menunggu arahan dari guru. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian mengenai "Implementasi Project Based Learning dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia dini", penelitian tersebut menjelaskan bahwa karakter peduli lingkungan berkembang melalui keterlibatan aktif anak dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada pemberian pengalaman nyata kepada anak melalui aktivitas membuang sampah pada tempatnya setiap hari. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, disertai pendampingan dan keteladanan guru, menjadikan perilaku membuang sampah pada tempatnya berkembang menjadi kebiasaan positif [25]. Dengan demikian, pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar tidak hanya meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya, tetapi juga menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

VI. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar mampu meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Nasrulloh. Peningkatan terlihat dari ketuntasan kelas yang semula 0% pada pra siklus, meningkat menjadi 38,1% pada Siklus I, dan mencapai 90,47% pada Siklus II, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 80%. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai dan pembiasaan menggunakan tempat sampah bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards. Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.